

**STRATEGI MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS SEBELUM
DAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI BURSA EFEK INDONESIA
(Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata, Sub Sektor Farmasi, dan Sub
Sektor Telekomunikasi)**



SKRIPSI

Nama : Dhea Seftiani

NIM : 212018016

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

**STRATEGI MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS SEBELUM
DAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI BURSA EFEK INDONESIA
(Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata, Sub Sektor Farmasi, dan Sub
Sektor Telekomunikasi)**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



**Nama : Dhea Seftiani
NIM : 212018016**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhea Seftiani

NIM : 212018016

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Strategi Modal Kerja terhadap Profitabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor restoran, Hotel & Pariwisata, Sub Sektor Farmasi, dan Sub Sektor Telekomunikasi)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022



Dhea Seftiani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univesitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: Strategi Modal Kerja terhadap Profitabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata, Sub Sektor Farmasi, dan Sub Sektor Telekomunikasi)

Nama : Dhea Seftiani
NIM : 212018016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2022

am Pembimbing I,



Dr. Abdul Basyith, S.E., M.Si.
NIDN:0216076402

Pembimbing II,



Ervita Safitri, S.E., M.Si
NIDN:0225126801

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen




Dr. Zahra Trihandayani, S.E., M.Si.
NIDN:0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“dan bertakwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah: 282)

“Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.” (QS. Ali Imran: 139)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.” (Ali bin Abi Thalib)

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.” (Umar bin Khattab)

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

- **Rasa syukurku kepada Allah swt.**
- **Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Mulyanto dan Ibu Royani**
- **Adik-adikku yang tersayang M. Hendi Junianto dan Shiva Mareta**
- **Keluarga besarku yang selalu memberikan do'a dan dukungan**
- **Sahabat karib yang kusayangi**
- **Almamater kebanggaanku**

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alaamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Modal Kerja terhadap Profitabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata, Sub Sektor Farmasi, dan Sub Sektor Telekomunikasi)” tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Tidak terlupakan sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umat dari alam kegelapan ke alam terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan dukungan dari banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayahku tercinta Mulyanto dan Ibuku tersayang Royani yang telah mendidik, menyayangi, mendo'akan, serta selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis. Adik-adikku tersayang M. Hendi Junianto dan Shiva Mareta, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa untuk penulis. Selain itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Bapak Mister Candra, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Abdul Basyith, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing, mendidik dan memberikan arahan serta masukan yang amat berguna sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Sahabat karib yang kusayangi.
7. Teman-teman mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2018.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tiada suatu yang dapat penulis berikan sebagai tanda terimakasih dan balas jasa sepantasnya selain berdoa semoga Allah Swt.

memberikan balasan yang berlimpah atas segala budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang merupakan keterbatasan kemampuan serta berbagai kesulitan yang penulis hadapi dalam penyusunan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan masukan penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dhea Seftiani', written in a cursive style.

Dhea Seftiani

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS... 9	
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Pemikiran	25
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Operasionalisasi Variabel.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Data yang Diperlukan	32

F. Metode Pengumpulan Data	33
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Modal Kerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia 2019-2020.....	6
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
Tabel III.2 Kriteria Pengambilan sampel Penelitian	31
Tabel III.3 Sampel Penelitian.....	32
Tabel IV.1 Statistik Deskriptif Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata	46
Tabel IV.2 Statistik Deskriptif Sub Sektor Farmasi	48
Tabel IV.3 Statistik Deskriptif Sub Sektor Telekomunikasi.....	49
Tabel IV.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda dengan Variabel Dummy	56
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel IV.6 Hasil Uji Autokolerasi	59
Tabel IV.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel IV.8 Hasil Uji Kecocokan Modal	60
Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Regresi	61
Tabel IV.10 Uji Regresi ROA dengan WCIA	62
Tabel IV.11 Uji Regresi ROA dengan WCIA dan Dummy.....	63
Tabel IV.12 Uji Regresi ROA dengan WCIA, Dummy, dan Interaksi WCIA dengan Dummy	63
Tabel IV.13 Persamaan Regresi WCIA	63
Tabel IV.14 Uji Regresi ROA dengan WCFA.....	65
Tabel IV.15 Uji Regresi ROA dengan WCFA dan Dummy.....	65
Tabel IV.16 Uji Regresi ROA dengan WCFA, Dummy, dan Interaksi WCFA dengan Dummy	66
Tabel IV.17 Persamaan Regresi WCFA	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar III.1 Coincident Lines	44
Gambar III.2 Parallel Lines.....	45
Gambar III.3 Intersecting Lines	45
Gambar III.4 Equal Intercepts but Unequal Slopes	45
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Variabel Profitabilitas.....	51
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas Variabel Profitabilitas Setelah Menghapus Data Ekstrim.....	51
Gambar IV.3 Hasil Uji Normalitas Variabel Kebutuhan Modal Kerja.....	52
Gambar IV.4 Hasil Uji Normalitas Variabel Kebutuhan Modal Kerja Setelah Menghapus Data Ekstrim.....	53
Gambar IV.5 Hasil Uji Normalitas Variabel Strategi Investasi Modal Kerja.....	53
Gambar IV.6 Hasil Uji Normalitas Variabel Strategi Investasi Modal Kerja Setelah Menghapus Data Ekstrim	54
Gambar IV.7 Hasil Uji Normalitas Variabel Strategi Pembiayaan Modal Kerja .	55
Gambar IV.8 Hasil Uji Normalitas Variabel Strategi Pembiayaan Modal Kerja Setelah Menghapus Data Ekstrim	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Daftar Perusahaan
- Lampiran 3. Kriteria Pemilihan Sampel
- Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Riset
- Lampiran 5. Data Variabel Penelitian
- Lampiran 6. Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 7. Hasil Plagiarism Checker
- Lampiran 8. Kartu aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9. Biodata Penulis
- Lampiran 10. Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 11. Sertifikat Aplikasi Komputer dalam Bisnis
- Lampiran 12. Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek
- Lampiran 13. Sertifikat SPSS
- Lampiran 14. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 15. Artikel Ilmiah

ABSTRAK

Dhea Seftiani/212018016/2022 Strategi Modal Kerja terhadap Profitabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata, Sub Sektor Farmasi, dan Sub Sektor Telekomunikasi)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh strategi modal kerja terhadap profitabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor restoran, hotel & pariwisata; sub sektor farmasi; serta sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan pada kuartal 2 2018 hingga kuartal 3 2021 (14 periode). Dengan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan variabel dummy. Dengan menghitung statistik deskriptif, uji regresi linier berganda, uji multikolinieritas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, uji kecocokan model, uji koefisien regresi, dan uji beda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CCC, WCIA, WCFA, dan Dummy secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. CCC tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA, WCIA dan WCFA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA, Dummy berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Serta WCIA memiliki pengaruh berbeda secara sejajar terhadap ROA sebelum dan saat pandemi Covid-19, WCFA memiliki pengaruh berbeda secara berpotongan terhadap ROA sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Kata Kunci: CCC, WCIA, WCFA, Covid-19, ROA

ABSTRACT

Dhea Seftiani/212018016/2022 Working Capital Strategy on Profitability Before and During the Covid-19 Pandemic on the Indonesia Stock Exchange (Restaurant, Hotel & Tourism Sub-Sector, Pharmacy Sub-Sector, and Telecommunication Sub-Sector)

The purpose of this study was to determine the effect of working capital strategy on profitability before and during the Covid-19 pandemic on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study is the restaurant, hotel & tourism sub-sector companies; pharmaceutical sub-sector; as well as the telecommunications sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange which was conducted in the 2nd quarter of 2018 to the 3rd quarter of 2021 (14 periods). With a total sample of 22 companies. The sampling technique was carried out using purposive sampling method. This study uses secondary data in the form of financial statements obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id.

The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis with dummy variables. By calculating descriptive statistics, multiple linear regression test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, model fit test, regression coefficient test, and different test. The results showed that CCC, WCIA, WCFA, and Dummy together had a significant effect on ROA. CCC has no and no significant effect on ROA, WCIA and WCFA partially have a significant effect on ROA, Dummy has a negative and significant effect on ROA. And WCIA has a parallel different influence on ROA before and during the Covid-19 pandemic, WCFA has an intersecting different influence on ROA before and during the Covid-19 pandemic.

Keywords: CCC, WCIA, WCFA, Covid-19, ROA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba. Laba merupakan salah satu faktor terpenting bagi suatu perusahaan untuk menjalankan usahanya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut dengan profitabilitas (Kasmir, 2016). Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dapat dinilai menggunakan rasio profitabilitas (Kasmir, 2016). Dalam mencapai tujuan perusahaan, modal kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam menjalankan operasional perusahaan karena akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2016). Salah satu komponen dari modal kerja adalah aktiva lancar atau yang dikenal dengan current assets (Basyith, Djazuli, & Fitriya, 2021). Semakin tinggi modal kerja, maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan (Tnius, 2018).

Perusahaan yang mempunyai aktiva lancar yang terlalu sedikit akan menyebabkan perusahaan kesulitan dalam memenuhi operasional dari hari ke hari (Horne, 2009). Selain dilihat dari komponen aktiva lancar, siklus konversi kas (Cash Conversion Cycle) juga merupakan salah satu pengukuran dari manajemen modal kerja. CCC digunakan untuk mengukur berapa lama

perusahaan mengumpulkan kas yang berasal dari hasil operasi perusahaan yang akan mempengaruhi jumlah dana yang akan disimpan pada aktiva lancar. Menurut (Reimeinda, Murni, & Saerang, 2016) modal kerja bersih, persediaan, piutang dan kas secara bersamaan dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia.

Pada pengelolaan modal kerja, tentu perlu adanya strategi. Menurut (Anwar, 2019) strategi pemenuhan kebutuhan modal kerja dapat dibagi menjadi dua yaitu strategi modal kerja agresif dan strategi modal kerja konservatif. Strategi modal kerja agresif adalah strategi pemenuhan modal kerja dengan sumber dana pembiayaan jangka panjang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja permanen dan sumber pembiayaan jangka pendek digunakan untuk memenuhi modal kerja musiman. Strategi modal kerja konservatif adalah suatu strategi pemenuhan modal kerja dengan menggunakan sumber dana pembiayaan jangka panjang dalam memenuhi seluruh kebutuhan modal kerja perusahaan.

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan munculnya penyakit baru dan menular serta berbahaya. Penyakit ini disebut dengan Coronavirus Disease of 2019 atau yang dikenal dengan Covid-19. Covid-19 pertama kali ditemukan pada akhir tahun 2019 tepatnya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Pada tanggal 02 Maret 2020 Joko Widodo sebagai Presiden Indonesia menyatakan bahwa di Indonesia telah terpapar virus corona, hal ini dinyatakan dengan adanya dua warga Negara Indonesia yang positif terinfeksi virus Covid-19 (Ihsanuddin, 2020).

Virus Corona ini telah memberikan dampak yang begitu besar bagi seluruh dunia bukan hanya dari sisi kesehatan saja, tetapi juga berbagai sisi lainnya termasuk dari sisi perekonomian dan pendidikan serta pariwisata. Dari sisi ekonomi, menurut (Nasution, Erlina, & Muda, 2020) “sejalan dengan terus bertambahnya kasus positif pandemi Covid-19, membuat pasar bereaksi kearah yang negatif serta adanya perlambatan ekonomi dunia. Adanya reaksi pasar yang negatif dan perlambatan ekonomi dunia sangat berdampak pada pertumbuhan perekonomian Indonesia”. Hal ini terbukti dari catatan Badan Pusat Statistik (BPS, 2021) pada kuartal I 2020 perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 2,97%. Pada kuartal II 2020 perekonomian Indonesia mulai mengalami resesi sebesar -5,32%, diikuti resesi pada kuartal III 2020 sebesar -3,49% dan -2,19% pada kuartal IV 2020. Pada kuartal I 2021 perekonomian Indonesia juga masih mengalami resesi sebesar -0,74%. Akan tetapi, seiring dengan meningkatnya harga komoditas global pada kuartal II 2021, perekonomian Indonesia kembali mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,93% dan pada kuartal 3 sebesar 3,51% (Uly, 2021).

Akibat perekonomian Indonesia mengalami resesi atau pertumbuhan ekonomi negatif yang menyebabkan banyaknya perusahaan yang tidak mampu mempertahankan usahanya. (Allianz Indonesia, 2020) “jenis industri yang tidak mampu bertahan adalah industri gas, listrik, air bersih, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, otomotif, dan perbankan serta industri pariwisata mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19. Namun ada juga

jenis industri yang yang mampu bertahan dan mendapatkan keuntungan dari adanya pandemi Covid-19 ini, yaitu industri alat kesehatan, farmasi, obat-obatan, serta industri telekomunikasi”.

Menteri Koordinator (Menko) bidang perekonomian, Airlangga Hartato mengatakan “pemerintah akan memberikan insentif baru kepada sektor pariwisata, transportasi, serta hotel, restoran dan kafe (Horeka) periode semester II tahun 2021. Pemerintah sedang mengolah bentuk insentif yang akan diberikan yang tujuannya untuk membantu keuangan sektor pariwisata, transportasi, serta hotel dan restoran akibat pandemi Covid-19” (Santoso, 2021). Kemudian Sekretaris Kementrian Koordinator (Kemenko) bidang perekonomian, Susiwijono menambahkan “Insentif yang akan diberikan kepada sektor pariwisata, transportasi, serta hotel dan restoran diperlukan untuk keberlangsungan usaha pada sektor pariwisata, transportasi, serta hotel, restoran dan kafe dengan harapan agar tidak ada pemutusan hubungan kerja (PHK) dan memperbaiki kondisi usaha pada sektor pariwisata, transportasi, serta hotel, restoran dan kafe” (Santoso, 2021). Haryadi sebagai Ketua Umum Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) menilai insentif modal kerja dapat memberikan daya tahan untuk dunia usaha secara langsung dalam menanggulangi dampak pandemi Covid-19 karena pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang membuat industri pariwisata jadi sepi pengunjung (Santoso, 2021).

Berbeda dengan industri restoran, hotel dan pariwisata. Industri farmasi serta industri telekomunikasi bisa bertahan disaat pandemi Covid-19.

(Gayetri, Dijaya, Atmojo, & Sari, 2020) menyatakan PT. Kalbe Farma Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan di industri farmasi yang berdampak positif akibat pandemi Covid-19 karena terlihat peningkatan penjualan dimana pada kuartal pertama tahun 2020 mendapatkan penjualan 5.796 miliar atau meningkat 8,0% dibandingkan kuartal pertama tahun 2019.

Industri telekomunikasi juga menjadi salah satu industri yang mampu bertahan saat pandemi Covid-19. Direktur dan Chief Financial Officer PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG), Helmy Yusman Santoso mengatakan “industri telekomunikasi berpotensi untuk tumbuh pesat, karena dengan jumlah pengguna smartphone pada tahun 2021 yang meningkat pesat tentu juga akan membuat peningkatan terhadap pengguna internet. Hal ini disebabkan karena 80% dari 160 juta akses internet di Indonesia itu berasal dari smartphone” (Hastuti, 2021).

Dari keterangan diatas, dapat diketahui bahwa berbagai industri seperti industri restoran, hotel & pariwisata; industri farmasi; serta industri telekomunikasi merasakan dampak dari pandemi Covid-19 baik dari perusahaan yang mengalami penurunan maupun yang mengalami peningkatan pendapatan. Salah satu yang mempengaruhi pendapatan adalah besar kecilnya modal kerja yang digunakan perusahaan. Modal kerja perusahaan terbagi menjadi dua jenis yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih. Modal kerja kotor ialah semua komponen yang ada pada aktiva lancar, sedangkan modal kerja bersih yaitu komponen aktiva lancar dikurangi dengan liabilitas lancar atau utang jangka pendek (Kasmir, 2016).

Tabel I.1
Modal Kerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia 2019-2020

Industri	Kode Saham	Nama Perusahaan	Modal Kerja Bersih	Tahun	
				2019 (triliun rupiah)	2020 (triliun rupiah)
Restoran, Hotel & Pariwisata	JIHD	PT. Jakarta International Hotel & Development Tbk.	Aktiva Lancar	0,67	0,40
			Utang Lancar	0,94	0,72
			Modal Kerja	-0,27	-0,32
Farmasi	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	Aktiva Lancar	11,22	13,08
			Utang Lancar	2,58	3,18
			Modal Kerja	8,64	9,9
Telekomunikasi	EXCL	PT. Axiata Tbk.	Aktiva Lancar	7,15	7,57
			Utang Lancar	21,29	18,86
			Modal Kerja	-14,14	-11,29

Sumber : Idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan Tabel I.1. dapat dilihat bahwa terjadinya fluktuasi modal kerja dari sampel yang digunakan pada industri restoran, hotel & pariwisata; industri farmasi; serta pada industri telekomunikasi. Dilihat dari modal kerja PT. Jakarta International Hotel & Development Tbk. sebagai sampel dari industri restoran, hotel & pariwisata mengalami penurunan modal kerja dari tahun 2019 ke 2020 sebesar Rp0,05 triliun. Di sisi lain, industri farmasi dan industri telekomunikasi mengalami peningkatan pada modal kerja. Pada PT. Kalbe Farma Tbk. mengalami peningkatan modal kerja sebesar Rp1,26 triliun. PT. Axiata Tbk. sebagai sampel dari industri telekomunikasi juga mengalami peningkatan pada modal kerjanya yaitu sebesar Rp2,85 triliun. Modal Kerja yang menunjukkan angka yang negatif pada PT. Jakarta International Hotel & Development Tbk. dan PT. Axiata Tbk. disebabkan karena utang lancar

perusahaannya lebih besar dibandingkan aktiva lancarnya (negative net working capital) dimana perusahaan akan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi karena total aktiva lancarnya lebih kecil dibandingkan dana yang tertanam pada aktiva tetapnya (Anwar, 2019).

Pengelolaan modal kerja dapat dijalankan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan modal kerja agresif dan pendekatan modal kerja konservatif. (Basyith, Djazuli, & Fitriya, 2021) untuk melihat strategi modal kerja yang digunakan oleh suatu perusahaan dapat menggunakan rasio working capital investment approach (WCIA) dan working capital financing approach (WCFA). Rasio WCIA digunakan untuk mengukur tingkat kekonservatifan/agresifitas pendekatan investasi dalam aktiva lancar. sedangkan rasio WCFA digunakan untuk mengukur tingkat kekonservatifan/agresifitas pendekatan pembiayaan dalam kewajiban jangka pendek.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Modal Kerja terhadap Profitabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh strategi modal kerja terhadap profitabilitas sebelum dan saat pandemi covid-19 di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi modal kerja terhadap profitabilitas sebelum dan saat pandemi covid-19 di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis

Dalam penelitian ini, penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk mengetahui strategi modal kerja perusahaan terhadap profitabilitas sebelum dan saat pandemi covid-19 di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya pada industri telekomunikasi, industri farmasi, serta industri pariwisata mengenai penggunaan strategi modal kerja perusahaan terhadap profitabilitas sebelum dan saat pandemi covid-19 di Bursa Efek Indonesia.

3. Manfaat bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, dan juga dapat menjadi referensi/acuan untuk penelitian berikutnya terutama dalam bidang manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allianz Indonesia. (2020, Juli 02). Retrieved November 02, 2021, from <https://www.allianz.co.id/explore/inilah-sektor-industri-yang-bertahan-di-tengah-pandemi-covid19.html>
- Alrabadi, D. W., Salamat, W. A., & Hatamleh, A. (2021). Does Working Capital Management Affect the Profitability of Small and Medium Sized Enterprises in Jordan? *International Journal of Economic and Finance Studies*, 13(1), 194-214.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Asiati, D. I., Fitriah, W., Safitri, E., Nurrahmi, M., & Choiriyah. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Palembang: NoerFikri.
- Basyith, A., Djazuli, A., & Fitriya, F. (2021). Strategi & Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- BPS. (2021, Mei 05). Retrieved November 07, 2021, from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1812/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2021-turun-0-74-persen--y-on-y-.html>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 14-Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi: Aplikasi SPSS dan EViews untuk Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gayetri, A., Dijaya, D., Atmojo, M. D., & Sari, P. (2020). Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Arus Kas Perusahaan Industri Farmasi (Studi Kasus PT. Kalbe Farma Tbk.). *Jurnal Kompetitif Bisnis Edisi Covid-19*, 1(1), 53-62.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Amp-Ykpn.

- Hastuti, R. K. (2021, September 23). Retrieved November 02, 2021, from CNBC Indonesia: https://www.cnbcindonesia.com/market/20210923175550-17-278725/potensi-besar-bisnis-menara-di-tengah-digitalisasi-pandemi/amp#aoh=16358633244863&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s
- Horne, J. C. (2009). *Fundamentals of Financial Management*. United Kingdom: Prentice Hall.
- Ihsanuddin. (2020, Maret 032). *Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia*. Retrieved Oktober 26, 2021, from Kompas: <https://amp.kompas.com/nasional/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Kleinbaum, D. G., Kupper, L. L., Nizam, A., & Rosenberg, E. S. (2013). *Applied Regression Analysis and Other Multivariable Methods, Fifth Edition*. Boston: Cengage Learning.
- Nasution, D. A., Erlina, & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212-224.
- Nwude, C., Agbo, E., & Ibe-Lamberts, C. (2018). Effect of Cash Conversion Cycle on the Profitability of Public Listed Insurance Companies. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(1), 111-117.
- Pham, K. X., Nguyen, Q. N., & Nguyen, C. V. (2020). Effect of Working Capital Management on the Profitability of Steel Companies on Vietnam Stock Exchanges. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 741-750.
- Reimeinda, V., Murni, S., & Saerang, I. (2016). Analisis Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Industri Telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 207-218.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Santoso, Y. I. (2021, Juli 27). Retrieved Oktober 26, 2021, from Kontan: <https://amp.kontan.co.id/news/insentif-modal-kerja-sektor-pariwisata-transportasi-akan-turun-di-semester-ii-2021>
- Sharma, A., & Kumar, S. (2011). Effect of Working Capital Management on Firm Profitability: Empirical Evidence from India. *Global Business Review*, *12(1)*, 159-173.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Sekuritas (Saham Ekonomi Keuangan dan Investasi)*, *1(4)*, 66-79.
- Uly, Y. A. (2021, November 05). Retrieved November 15, 2021, from Kompas: <https://amp.kompas.com/money/read/2021/11/05/101201326/ekonomi-indonesia-kuartal-iii-2021-tumbuh-351-persen>